



**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MERENCANAKAN DAN
MENGAWASI PELAKSANAAN ANGGARAN DI DESA
WARUJINGGO KECAMATAN LECES KABUPATEN
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada
Program Studi Akuntansi

Oleh:

Ari Kurniawan

NIM. 140810301093

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Harmini dan Bapak Asmad yang selalu memberikan doa dan kasih sayangnya selama perjalanan hidup saya.
2. Ketiga kakak tercintaku, Dessy Candrawati, Sri Wahyuni dan Bayu Ega Wahyudi yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.
3. Bapak/Ibu guruku selama taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dengan penuh kesabaran.
4. Seluruh teman-teman AKT angkatan 2014
5. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al Insyirah5:6)

“Lakukanlah kebaikan sekecil apapun, karena engkau tidak akan pernah tahu kebaikan yang mana yang akan membawamu ke surga.”

(Imam Hasan Al-Basri)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Kurniawan

Nim : 140810301093

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Partisipasi Masyarakat dalam Merencanakan dan Mengawasi Pelaksanaan Anggaran di Desa Warujinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Januari 2019

Yang menyatakan,

Ari Kurniawan
Nim 140810301093

SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MERENCANAKAN DAN
MENGAWASI PELAKSANAAN ANGGARAN DI DESA
WARUJINGGO KECAMATAN LECES KABUPATEN
PROBOLINGGO**

Oleh:

Ari Kurniawan

NIM. 140810301093

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Andriana, S.E., M.Sc, Ak.

Dosen Pembimbing II : Septarina Prita Dania S., S.E., M.SA, Ak

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi :

Nama Mahasiswa :

Nim :

Fakultas :

Jurusan :

Tanggal Persetujuan :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Andriana, S.E., M.Sc, Ak

Septarina Prita Dania S., S.E., M.SA, Ak

NIP. 198209292010122002

NIP. 198209122006042002

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1- Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA.

NIP. 197809272001121002

ABSTRAK

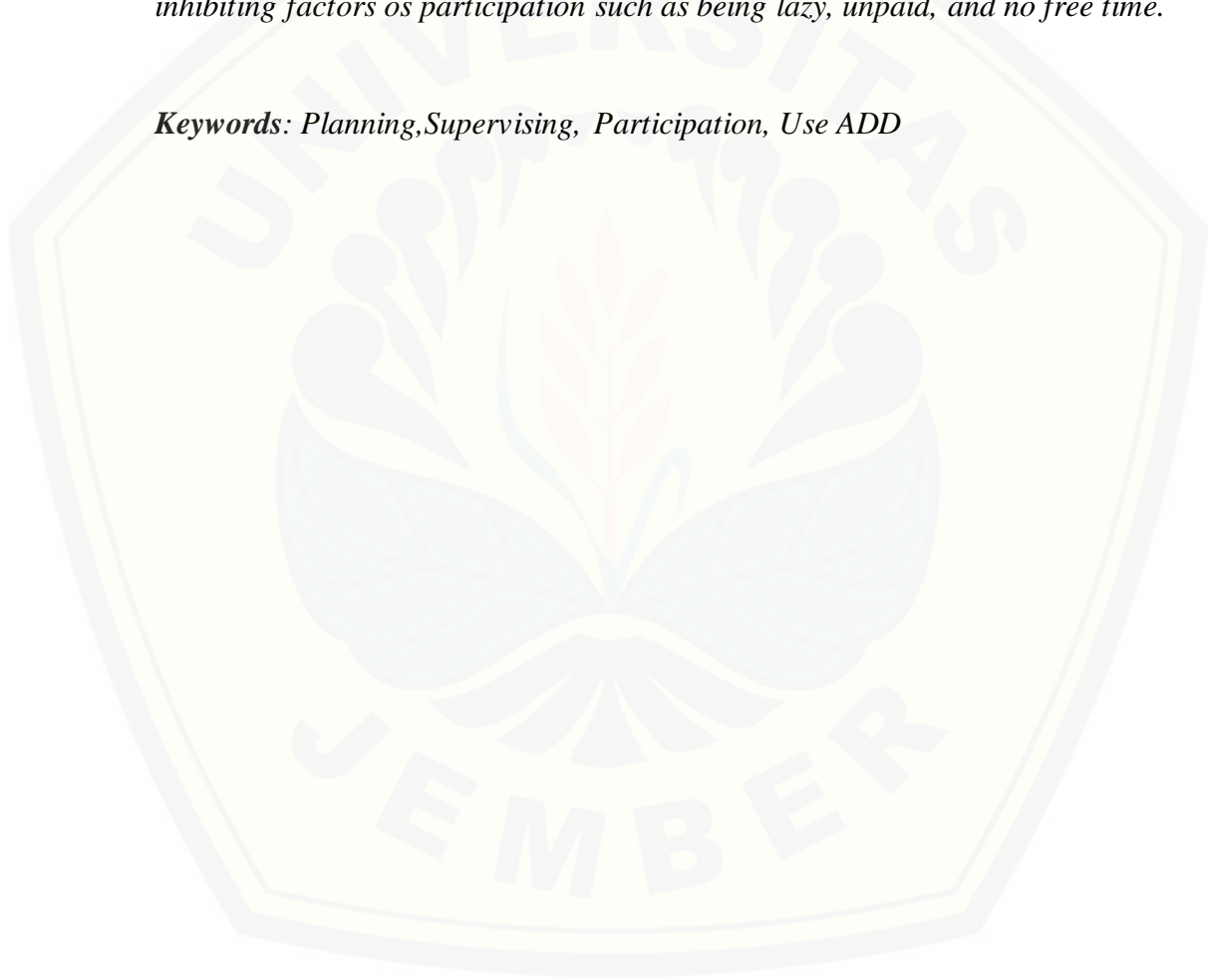
Pembangunan desa merupakan bagian dari pembangunan nasional. Pembangunan desa merupakan bagian dari penunjang kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilakukan secara berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Hasil menunjukkan (1) partisipasi masyarakat Desa Warujinggo pada tingkatan baik terlihat dari kehadiran dalam Musrembang. (2) partisipasi masyarakat Desa Warujinggo pada tingkatan baik terbukti dari meminimalisir praktik korupsi. (3) faktor pendukung partisipasi seperti, ada niatan ingin desa lebih baik lagi. Faktor penghambat partisipasi seperti adanya sifat malas, tidak dibayar dan tidak waktu luang.

Kata kunci : Merencanakan, Mengawasi, Partisipasi, Penggunaan ADD

ABSTRACT

Village development is part of national development. Village development is part of supporting the quality of human resources in a sustainable way. This research use qualitative research. The data collection is done by interview and observation. That result that (1) the participation of people of Waruwinggo Village at a good level can be seen from the presence in Musrenbang. (2) The participation of people of Waruwinggo Village at a good level is proven by minimizing corrupt practices. (3) The supporting factors in participation such as, there is an intention to make the village better. The inhibiting factors of participation such as being lazy, unpaid, and no free time.

Keywords: *Planning, Supervising, Participation, Use ADD*



RINGKASAN

Partisipasi Masyarakat dalam Merencanakan dan Mengawasi Pelaksanaan Anggaran di Desa Warujinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo;Ari Kurniawan;140810301093; 2019;115 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Desa Warujinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu desa yang minim akan tingkat partisipasi masyarakat dalam bermusyawarah, hal ini menyebabkan kecurangan yang dilakukan oleh Kepala Desa Warujinggo melakukan penyalahgunaan dana desa selama 3 (tiga) tahun berturut-turut yaitu tahun 2010, 2011 dan 2012.

Musyawarah perencanaan pembangunan ditingkat desa yang seharusnya mampu menyerap partisipasi masyarakat khususnya di Desa Warujinggo merupakan tingkat proses perencanaan yang paling dasar dari keseluruhan proses musrenbang ini, mengingat dana desa yang diberikan pemerintah sangat besar yaitu sebesar Rp 271.486.142.000. Kenyataannya, musrenbang yang diselenggarakan di Desa Warujinggo ini hanya dijadikan kegiatan formalitas tahunan tanpa adanya partisipasi dari masyarakat desa yang sesuai dengan harapan pemerintah. Proses Musrenbang jangan sampai disusun sebagai suatu acara seremonial yang separuh atau sebagian besar dari waktunya diisi dengan sambutan-sambutan atau pidato-pidato.

Hal ini menyebabkan Musrenbang berjalan tidak sesuai dengan Undang-Undang, karena tidak lagi bersifat partisipatif. Karena pada hakikatnya musrenbang merupakan forum yang memikirkan cara dan solusi untuk kemajuan desanya dan akan berakhir pada suatu kesepakatan bersama oleh seluruh lapisan masyarakat desa. Musrenbang desa adalah forum dialogis antara pemerintah desa dengan pemangku kepentingan lainnya.

PRAKATA

SegalaPuji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Activity Based Costing Pada UD.Cobra Sakti Banyuwangi”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, saran dan petunjuk dari semua pihak secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga besarku yang telah mendukung dan membantu penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu:Andriana, S.E., M.Sc, Ak., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Septarina Prita Dania S., S.E., M.SA.,Ak., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Novi Wulandari Widiyanti, S.E., M.Acc & Fin, Ak.selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Ketua dan Sekertaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, khususnya Bapak Ibu Dosen jurusan Akuntansi.
7. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan motivasi Nityacas Febriana PS, Anas Fathullah, Andrin Davitri, Ary Syaiful Huda, Ery Kurniawati Yushi A, Ade Rizki NKSterimakasih atas kebersamaan dalam suka duka yang kita lewati bersama.

8. Keluarga Besar Pramuka dan Paduan Suara Mahasiswa Melodynomi Universitas Jember, terima kasih atas kerja samanya selama ini.
9. Terimakasih atas kenangan dan pengalaman yang tak terlupakan kepada Keluarga Besar 45 hari KKN Desa Kerpangan Kecamatan Leces Kabupaten ProbolinggoAngga A, Akbar BL, Raka Aji S, Nifta Rahmawardani, Mega Citra P, Dea Magdalena T, Meikeshara CM, Pingkan Ayu P, dan Ani Masruroh.
10. Teman-teman seperjuangan dan keluarga besar Akuntansi 2014, semoga selalu sukses dan rasa kekeluargaan ini tidak pernah putus.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak khususnya pembaca.

Jember, 28 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

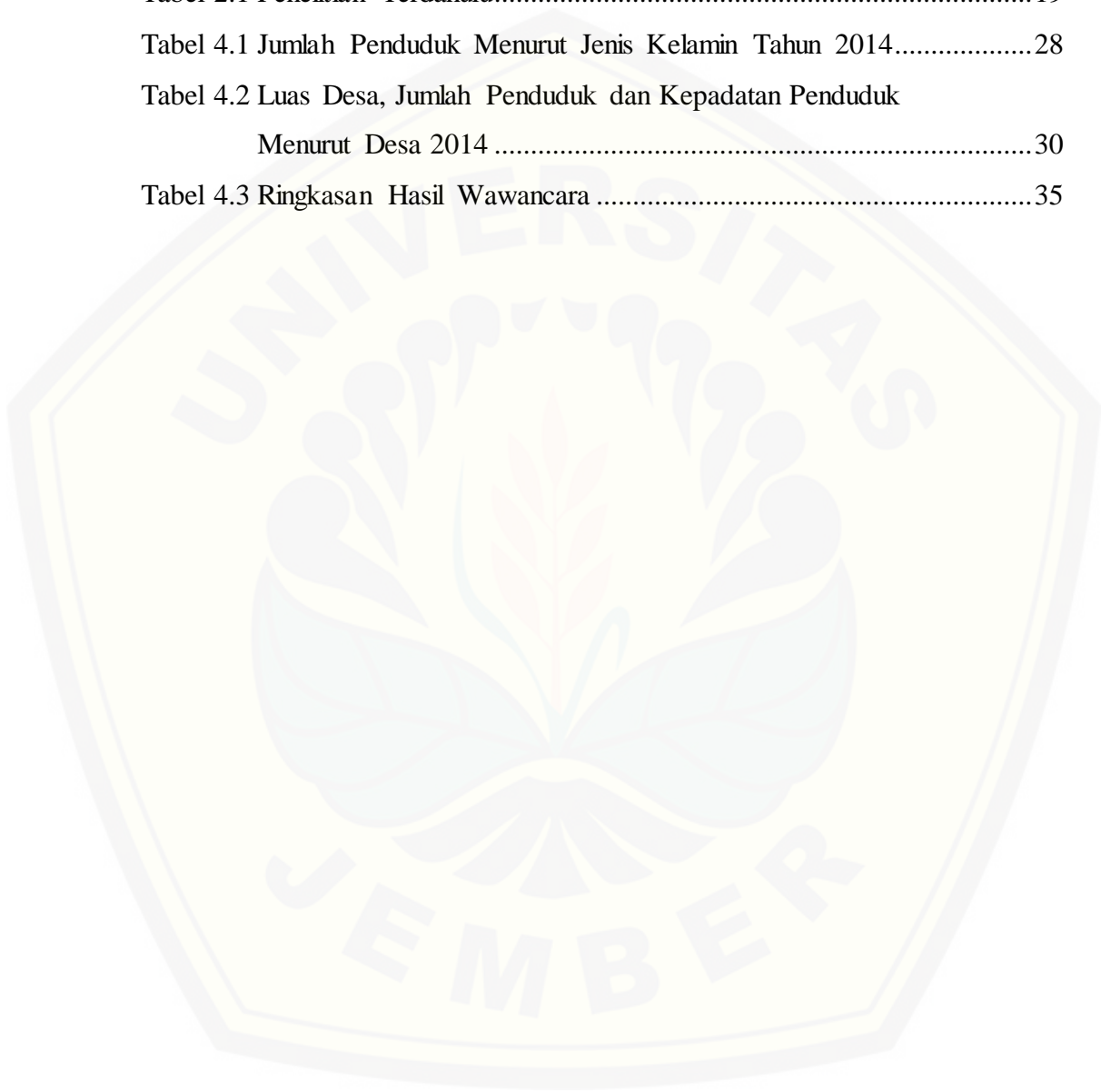
| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PEMBIMBING | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| RINGKASAN | ix |
| PRAKATA | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Landasan Teori | 7 |
| 2.1.1 Teori Tangga Partisipasi | 7 |
| 2.2 Partisipasi Masyarakat | 8 |
| 2.1.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat | 8 |
| 2.2.2 Nilai Partisipasi..... | 8 |
| 2.3 Perencanaan | 9 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3.1 Perencanaan menurut UU tentang Desa Pasal 79..... | 9 |
| 2.3.2 Perencanaan menurut UU tentang Desa Pasal 80..... | 10 |
| 2.4 Pelaksanaan | 11 |
| 2.5 Pemantauan dan Pengawasan..... | 11 |
| 2.6 Anggaran | 12 |
| 2.6.1 Denisi Anggaran..... | 12 |
| 2.6.2 Manfaat Anggaran..... | 12 |
| 2.6.3 Ciri-ciri Anggaran..... | 13 |
| 2.6.4 Proses Penganggaran..... | 13 |
| 2.6.5 Faktor Penentu Keberhasilan Anggaran..... | 14 |
| 2.7 Musyawarah Rencana Pembangunan Desa | 15 |
| 2.7.1 Definisi Musyawarah Rencana Pembangunan Desa | 15 |
| 2.7.2 Pembiayaan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa..... | 15 |
| 2.7.3 Tujuan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa | 16 |
| 2.7.4 Mekanisme Musyawarah Rencana Pembangunan Desa..... | 16 |
| 2.8 Hak dan Kewajiban Masyarakat Desa..... | 18 |
| 2.8 Penelitian Terdahulu | 19 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 23 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data..... | 23 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 23 |
| 3.4 Lokasi Penelitian | 23 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| 3.6 Metode Analisis Data | 24 |
| 3.7 Keabsahan Data | 25 |
| 3.8 Kerangka Pemecahan Masalah | 26 |

| | |
|---|-----------|
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 27 |
| 4.1 Gambaran Umum Kabupaten Probolinggo | 27 |
| 4.2 Gambaran Umum Kecamatan Leces | 29 |
| 4.3 Gambaran Umum Desa Warujinggo | 30 |
| 4.5 Pembahasan | 34 |
| 4.5.1 Deskripsi Data..... | 34 |
| 4.5.2 Partisipasi Masyarakat Desa Warujinggo Dalam Merencanakan Anggaran | 41 |
| 4.5.2.1 Bukti Tindakan Partisipasi Masyarakat Dalam Merencanakan Anggaran..... | 43 |
| 4.5.3 Partisipasi Masyarakat Desa Warujinggo Dalam Mengawasi Pelaksanaan Anggaran | 44 |
| 4.5.3.1 Bukti Tindakan Partisipasi Masyarakat Dalam Mengawasi Pelaksanaan Anggaran..... | 48 |
| 4.5.4 Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Merencanakan dan Mengawasi Pelaksanaan Anggaran | 49 |
| BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN | 52 |
| 5.1 Kesimpulan | 52 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian | 52 |
| 5.3 Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |
| LAMPIRAN | 56 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 19 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2014..... | 28 |
| Tabel 4.2 Luas Desa, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa 2014 | 30 |
| Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Wawancara | 35 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran1.Hasil wawancara..... | 56 |
| Lampiran 2. Daftar Hadir Musrenbang..... | 96 |
| Lampiran 3. Daftar Hadir wawancara..... | 97 |







BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kesatuan dengan pemerintahan berbentuk republik yang terbagi atas berbagai wilayah, dan setiap wilayah terdiri atas beberapa kabupaten atau kota, setiap kabupaten atau kota terbagi lagi menjadi beberapa daerah yang disebut dengan kelurahan atau desa. Desa merupakan bagian terkecil dari struktur pemerintahan, desa sebagai bagian terkecil dari pemerintahan dan mempunyai wewenang dalam merencanakan pembangunan untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1, desa adalah desa dandesa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Jiwangga (2016) desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah tertentu yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang dilalui atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di wilayah Kabupaten.

Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia No.114 tahun 2014 mengatakan bahwa kewenangan desa meliputi kewenangan dibidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Pembangunan desa harus dilaksanakan dengan persiapan yang matang dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia No.114 tahun 2014, perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintahan

desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka tujuan pembangunan desa. Dengan kata lain pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pada proses pembangunan desa selain melihat sistem perencanaannya, juga harus melihat sistem keuangan dan anggaran desa, karena anggaran desa merupakan salah satu problematika keuangan yang sering terjadi pada pemerintahan desa.

Seiring perkembangan dan kemajuan pemerintahan, sewajarnya menjadi tanggung jawab bersama seluruh komponen termasuk masyarakat dalam penyusunan dan pengawasan pelaksanaan anggaran. Setiap komponen harus memiliki tujuan yang sama serta saling mendukung untuk pencapaian visi dan misi dari pemerintahan desa. Menurut Mardiasmo(2009:47), tingkat kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh keputusan yang diambil oleh pemerintah melalui anggaran yang mereka buat.

Pelaksanaan anggaran, menurut Jiwangga (2016), partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa menempati posisi penting. Tujuan partisipasi masyarakat adalah meningkatkan kemampuan serta tanggungjawab masyarakat dalam pelaksanaan dan pengelolaan pembangunan desa, serta keberhasilan dari program pembangunan desa tergantung dari seberapa antusias masyarakat yang ikut andil di dalamnya. Partisipasi ini dibutuhkan guna untuk mewujudkan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dari desa itu sendiri. Partisipasi masyarakat bukan hanya sekedar terlibat dalam pembangunan desa, akan tetapi dalam mengidentifikasi masalah dalam sistem pemerintahan desa. Partisipasi masyarakat ini biasanya tersalur dalam suatu lembaga yang bernama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Badan Permusyawaratan Desa (BPD) akan menyelenggarakan suatu pertemuan yang biasanya disebut MUSRENBANGDES (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa), hal ini bertujuan untuk mempertemukan aparat desa dan masyarakat dalam satu

forum serta membahas tentang pengembangan desa untuk kedepannya. Musyawarah ini dilaksanakan setiap 6 bulanan, 3 bulanan, bahkan 12 bulanan, tergantung kebutuhan desa dalam mengelolah anggaran.

Proses pengawasan pelaksanaan anggaran oleh masyarakat desa penting dilakukan, karena dengan adanya pengawasan tersebut maka penggunaan anggaran dana desa dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan keperluan pembangunan masyarakat desa. Dalam pengawasan ini masyarakat dituntut untuk mengetahui proses penggunaan, transparansi, dan akuntabilitas penggunaan anggaran desa. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pengawasan pelaksanaan anggaran dalam pembangunan desa menepati posisi penting. Tujuan partisipasi masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan serta tanggungjawab masyarakat dalam pelaksanaan dan pembangunan desa (Mulyadi, 1993:153).

Meskipun partisipasi memiliki banyak manfaat, bukan berarti partisipasi tidak memiliki keterbatasan dan masalah. Becker dan Green mengemukakan bahwa ia diterapkan dengan tidak benar, partisipasi akan merusak motivasi dan menurunkan kemampuan untuk mencapai sasaran organisasi (Marconi dan Siegel, 1989:62). Keterbatasan partisipasi ini dapat dilihat dari ketidakhadiran peserta Musrenbang, khususnya masyarakat miskin dan masyarakat yang berjenis kelamin perempuan. Seringkali kelompok miskin tidak terlibat dalam forum publik karena merasa tidak mampu berperan serta dalam forum yang biasanya diikuti oleh anggota masyarakat terpendang. Begitu juga dengan kelompok perempuan seringkali tidak terlibat dalam forum publik karena beranggapan itu adalah kegiatan laki-laki dan kalangan masyarakat elit (Djohani, 2008:7). Ketidakhadiran masyarakat dalam musrenbang ini membuat keputusan akhir dari musrenbang tidak murni aspirasi dari masyarakat melainkan sudah tercampur dengan urusan-urusan para pelaku kepentingan. Hal ini tentunya sangat bertentangan dengan tujuan diadakannya Musrenbang. Perwujudan Demokrasi Pacasila dalam pemerintahan Desa terlihat dari adanya

Musrenbang yang merupakan wadah untuk menyalurkan aspirasi masyarakat di Desa (Widjaja, 2002:200).

Desa Warujinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu desa yang minim akan tingkat partisipasi masyarakat dalam bermusyawarah, hal ini menyebabkan kecurangan yang dilakukan oleh Kepala Desa Warujinggo melakukan penyalahgunaan dana desa selama 3 (tiga) tahun berturut-turut yaitu tahun 2010, 2011 dan 2012 (sumber: kabarbromoterkini.com).

Musyawarah perencanaan pembangunan ditingkat desa yang seharusnya mampu menyerap partisipasi masyarakat khususnya di Desa Warujinggo merupakan tingkat proses perencanaan yang paling dasar dari keseluruhan proses musrenbang ini, mengingat dana desa yang diberikan pemerintah sangat besar yaitu sebesar Rp 271.486.142.000. Kenyataannya, musrenbang yang diselenggarakan di Desa Warujinggo ini hanya dijadikan kegiatan formalitas tahunan tanpa adanya partisipasi dari masyarakat desa yang sesuai dengan harapan pemerintah. Proses Musrenbang jangan sampai disusun sebagai suatu acara seremonial yang separuh atau sebagian besar dari waktunya diisi dengan sambutan-sambutan atau pidato-pidato (Djohani, 2008:5).

Hal ini menyebabkan Musrenbang berjalan tidak sesuai dengan Undang-Undang, karena tidak lagi bersifat partisipatif. Karena pada hakikatnya musrenbang merupakan forum yang memikirkan cara dan solusi untuk kemajuan desanya dan akan berakhir pada suatu kesepakatan bersama oleh seluruh lapisan masyarakat desa. Musrenbang desa adalah forum dialogis antara pemerintah desa dengan pemangku kepentingan lainnya untuk mendiskusikan dan menyepakati program pembangunan yang dapat memajukan keadaan desa (Djohani, 2008:5).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini digunakan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam merencanakan dan mengawasi pelaksanaan anggaran di Desa Warujinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo tahun 2017

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang dihadapi dalam penelitian ini:

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam merencanakan anggaran di Desa Warujinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam mengawasi pelaksanaan anggaran di Desa Warujinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam merencanakan dan mengawasi pelaksanaan anggaran di Desa Warujinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami partisipasi masyarakat dalam merencanakan anggaran di Desa Warujinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo
2. Mengetahui dan memahami partisipasi masyarakat dalam mengawasi pelaksanaan anggaran di Desa Warujinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo
3. Mengetahui dan memahami faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam merencanakan dan mengawasi pelaksanaan anggaran di Desa Warujinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo.

1.4 Manfaat Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi Pemerintah di Desa Waruvinggo untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam hal perencanaan dan pengawasan anggaran.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi masyarakat di Desa Waruvinggo mengenai pentingnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan anggaran sebagai fungsi pengawasan yang terarah dan bertanggungjawab.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi dan informasi mengenai partisipasi masyarakat di Desa Waruvinggo, serta diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya mengenai partisipasi anggaran.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Tangga Partisipasi

Partisipasi karyawan yang terjadi di perusahaan berbeda-beda tergantung pada karakteristik lingkungan, ekonomi, budaya, dan politik. Jika tingkat partisipasi karyawan diperbandingkan antar daerah yang satu dengan yang lain, maka dapat ditarik sebuah garis kontinum mulai dari titik non partisipasi masyarakat sampai partisipasi masyarakat yang paling tinggi. Teori yang sangat terkenal dalam menunjukkan kadar partisipasi yang dikemukakan oleh Arnstein sebagai *Ladder of Participation* (tangga partisipasi).

Teori tangga partisipasi Arnstein (1971) dalam Sopanah (2003:93) terdapat tiga derajat partisipasi yang kemudian diperinci menjadi delapan tangga partisipasi. Derajat paling rendah adalah nonpartisipasi yang terdiri dari dua anak tangga yaitu manipulasi dan terapi. Di level manipulasi, mereka memilih mendidik sejumlah orang sebagai wakil dari publik. Fungsinya, ketika mereka mengajukan berbagai program, maka para wakil publik tadi harus selalu menyetujuinya. Pada level terapi, mereka sedikit memberitahu kepada publik tentang beberapa programnya yang sudah setuju oleh wakil publik. Publik hanya bisa mendengarkan.

Derajat yang kedua adalah partisipasi simbolik menunjukkan adanya partisipasi yang lebih tinggi dibanding dengan derajat yang pertama yaitu adanya pemberian informasi, konsultasi, dan konsensi. Di level pemberian informasi Pada level ini, komunikasi sudah mulai banyak terjadi tetapi masih bersifat satu arah dan tidak ada sarana timbal balik. Informasi ini telah diberikan kepada masyarakat akan tetapi masyarakat tidak diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik. Pada level konsultasi ini komunikasi sudah bersifat dua arah tapi masih bersifat partisipasi yang ritual. Sudah ada penjangkaran aspirasi, telah ada aturan pengajuan usulan,

telah ada harapan bahwa aspirasi masyarakat akan didengar, tetapi belum ada jaminan bahwa apakah usulan tersebut akan dilaksanakan ataupun perubahan akan terjadi. Pada level konsensi atau penentruman ini komunikasi sudah berjalan dengan baik dan sudah ada negosiasi antara masyarakat dengan Pemerintah. Masyarakat dipersilahkan untuk memberikan saran atau merencanakan usulan kegiatan. Namun Pemerintah tetap menahan kewenangan untuk menilai kelayakan dan keberadaan usulan tersebut.

Derajat yang ketiga adalah partisipasi penuh, ini menunjukkan adanya redistribusi kekuasaan dari pemerintah kepada masyarakat yang ditunjukkan dengan adanya kemitraan, pendelegasian wewenang dan pengawasan oleh masyarakat. Pada level kemitraan, Pemerintah dan masyarakat merupakan mitra sejajar. Kekuasaan telah diberikan dan telah ada negosiasi antara masyarakat dengan pemegang kekuasaan, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun monitoring dan evaluasi. Pada level pendelegasian wewenang Pemerintah telah memberikan kewenangan kepada masyarakat untuk mengurus sendiri beberapa kepentingannya, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi, sehingga masyarakat memiliki kekuasaan yang jelas dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap keberhasilan program. Pada level pengendalian masyarakat ini Pada tangga partisipasi ini, masyarakat sepenuhnya mengelola berbagai kegiatan untuk kepentingannya sendiri, yang disepakati bersama, dan tanpa ikut campur tangan Pemerintah.

2.2 Partisipasi Masyarakat

2.2.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu aspek yang sangat penting di dalam prinsip-prinsip *Good Governance* terutama dalam hal perencanaan pembangunan. Menurut Cohen dan Uphoff (1997), yang diacu dalam Harahap (2001:106), partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat

dalam proses perencanaan dan pembuatan keputusan tentang apa yang dilakukan dalam pelaksanaan program dan pengambilan keputusan untuk berkontribusi sumberdaya atau berkerjasama dalam organisasi atau kegiatan khusus, berbagi manfaat dari program pembangunan dan evaluasi program pembangunan.

2.2.2 Nilai Partisipasi

Menurut Delli Priscolli (1997), yang diacu dalam Daniels dan Walker (2005), nilai inti partisipasi sebagai berikut:

- a. Masyarakat harus memiliki suara dalam keputusan tentang tindakan dalam mempengaruhi kehidupan mereka.
- b. Partisipasi masyarakat meliputi jaminan bahwa kontribusi masyarakat akan mempengaruhi keputusan.
- c. Proses partisipasi masyarakat mengkomunikasikan dan memenuhi kebutuhan proses semua partisipan.
- d. Proses partisipasi masyarakat berupaya dan memfasilitasi keterlibatan mereka yang berpotensi untuk terpengaruh.
- e. Proses partisipasi masyarakat melibatkan partisipan dalam mendefinisikan bagaimana mereka berpartisipasi.
- f. Proses partisipasi masyarakat mengkomunikasikan kepada partisipan bagaimana input mereka digunakan atau tidak digunakan.
- g. Proses partisipasi masyarakat memberi partisipan informasi yang mereka butuhkan dengan cara bermakna.

2.3 Perencanaan

2.3.1 Perencanaan menurut UU tentang Desa pasal 79

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 pasal 79 meliputi:

- a. Pemerintah Desa menyusun perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota.
- b. Perencanaan Pembangunan Desa sebagaimana yang dimaksud pada poin (a) disusun secara berjangka meliputi:
 - 1) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
 - 2) Rencana Pembangunan tahunan Desa atau yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa, merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
- c. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa sebagaimana dimaksud poin (b) ditetapkan dengan Peraturan Desa.
- d. Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di Desa.
- e. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa merupakan pedoman dalam menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang diatur dalam Peraturan Pemerintah.
- f. Program Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah yang berskala lokal Desa dikoordinasikan dan/atau didelegasikan pelaksanaannya kepada Desa.
- g. Perencanaan Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada poin (a) merupakan salah satu sumber masukan dalam perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota.

2.3.2 Perencanaan menurut UU tentang Desa pasal 80

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 pasal 80 meliputi:

- a. Perencanaan Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 79 diselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat Desa.

- b. Dalam menyusun Perencanaan Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada poin (a), Pemerintah Desa wajib menyelenggarakan musyawarah perencanaan Pembangunan Desa.
- c. Musyawarah perencanaan Pembangunan Desa menetapkan prioritas program, kegiatan, dan kebutuhan Pembangunan Desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, swadaya masyarakat Desa, dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota.
- d. Prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud dalam poin (c) dirumuskan berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat Desa yang meliputi:
 - 1) Peningkatan kualitas dan akses terhadap pelayanan dasar
 - 2) Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan berdasarkan kemampuan teknis dari sumber daya lokal yang tersedia
 - 3) Pengembangan ekonomi pertanian berskala produktif
 - 4) Pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk kemajuan ekonomi
 - 5) Peningkatan kualitas, ketertiban dan ketentraman masyarakat Desa berdasarkan kebutuhan masyarakat Desa.

2.4 Pelaksanaan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 pasal 81 meliputi:

- a. Pembangunan Desa dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Desa.
- b. Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud dalam poin (a) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat Desa dengan semangat gotong royong.

- c. Pelaksanaan Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada poin (a) dilakukan dengan memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam Desa.
- d. Pembangunan lokal berskala Desa dilaksanakan sendiri oleh Desa.
- e. Pelaksanaan program sektoral yang masuk ke Desa diinformasikan kepada Pemerintah Desa untuk diintegrasikan dengan Pembangunan Desa.

2.5 Pemantauan dan Pengawasan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 pasal 82 meliputi:

- a. Masyarakat Desa berhak mendapatkan informasi mengenai rencana dan pelaksanaan Pembangunan Desa.
- b. Masyarakat Desa berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Pembangunan Desa.
- c. Masyarakat Desa melaporkan hasil pemantauan dan berbagi keluhan terhadap pelaksanaan Pembangunan Desa kepada Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa.
- d. Pemerintah Desa wajib menginformasikan perencanaan dan pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, Rencana Kerja Pemerintah Desa, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa kepada masyarakat Desa melalui layanan informasi kepada umum dan melaporkannya dalam Musyawarah Desa paling sedikit 1 (satu) tahun sekali.
- e. Masyarakat desa berpartisipasi dalam Musyawarah Desa untuk menanggapi laporan pelaksanaan Pembangunan Desa.

2.6 Anggaran

2.6.1 Definisi Anggaran

Menurut Mulyadi (1993:87), anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter dan satuan lain yang mencakup jangka waktu satu tahun. Pengertian lain menyatakan anggaran merupakan rencana-rencana manajerial untuk mengekspresikan tindakan dalam bentuk uang (Marconi dan Siegal, 1989:122).

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Anggaran merupakan suatu rencana kerja jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang yang telah ditetapkan dalam satuan uang dan berjangka waktu satu tahun.

2.6.2 Manfaat Anggaran

Anggaran mempunyai beberapa manfaat. Menurut Marconi dan Siegal (1989 : 125) anggaran mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Anggaran merupakan hasil proses perencanaan. Anggaran sebagai hasil dari negoisasi diantara anggota-anggota dominan didalam suatu organisasi, maka anggaran mewakili consensus mengenai tujuan kegiatan dimasa yang akan datang.
- b. Anggaran sebagai *blueprint* kegiatan perusahaan atau organisasi, sehingga anggaran dapat merefleksikan prioritas alokasi sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi.
- c. Anggaran merupakan alat komunikasi internal yang menghubungkan departemen atau devisi dengan departemen (devisi lain) dalam organisasi atau dengan manajer puncak.
- d. Anggaran menyediakan informasi tentang hasil kegiatan yang sesungguhnya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.

- e. Anggaran sebagai alat pengendalian yang mengarahkan manajemen untuk menentukan bagian organisasi yang kuat dan yang lemah.
- f. Anggaran mempengaruhi dan memotivasi manajer dan karyawan untuk bekerja dengan konsisten, efektif dan efisien dalam kondisi kesesuaian tujuan antara tujuan perusahaan dengan tujuan karyawan.

2.6.3 Ciri-ciri Anggaran

Menurut Rudianto (2002:4), ciri-ciri anggaran ada 6 yaitu:

- a. Dinyatakan dalam satuan moneter.
- b. Umumnya mencakup kurun waktu 1 (satu) tahun.
- c. Mengandung komitmen manajemen.
- d. Usulan anggaran disetujui oleh pejabat yang lebih tinggi dari pelaksana anggaran.
- e. Setelah disetujui, anggaran hanya diubah jika ada keadaan khusus.
- f. Harus dianalisis penyebabnya apabila terjadi penyimpangan di dalamnya.

2.6.4 Proses Penganggaran

Menurut Marconi dan Siegal (1989:127), ada 3 tahap proses penganggaran yaitu:

a. Tahap Penetapan Sasaran

Tujuan organisasi yang telah ditetapkan, selanjutnya dirinci lebih lanjut kedalam sasaran dan dibebankan pencapaiannya kepada manajer tertentu dalam proses penyusunan anggaran. Penyusunan anggaran pada hakikatnya merupakan *goal setting process* dan sekaligus merupakan *role setting process*.

b. Tahap Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap selanjutnya setelah tahap penetapan sasaran. Setelah sasaran ditetapkan manajer yang harus bertanggungjawab atas pencapaian sasaran tersebut sudah ditunjuk,

manajer tersebut akan diberikan alokasi sumber daya. Selanjutnya komisi anggaran akan menyusun anggaran secara komprehensif untuk disahkan oleh direksi dan pemegang saham. Dalam tahap implementasi ini, juga diperlukan kerjasama dan koordinasi dengan baik agar anggaran dapat diimplementasikan dengan baik.

c. Tahap Pengendalian dan Evaluasi

Dalam tahap ini, kinerja yang sesungguhnya dibandingkan dengan standar yang sudah tercantum dalam anggaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagian organisasi yang mempunyai kinerja di bawah standar dan untuk mengambil tindakan koreksi bagi bagian terkait.

2.6.5 Faktor Penentu Keberhasilan Anggaran

Faktor lain juga merupakan penentu keberhasilan anggaran menurut Blocher *et al.* (2000:356) sebagai berikut:

- a. Bawahan merasa bahwa anggaran tersebut merupakan alat perencanaan dan pengoordinasi untuk membantu mereka melakukan pekerjaan secara lebih baik, bukan merupakan alat yang menekan mereka untuk memeras energi.
- b. Anggaran yang berhasil merupakan alat untuk memotivasi yang membantu orang bekerja sedemikian rupa sehingga mengarah pada tujuan dan perbaikan organisasi, dan tidak pernah digunakan sebagai alat pembenaran untuk melakukan sesuatu yang bersifat strategis dan penting bagi organisasi.
- c. Anggaran yang berhasil apabila berisi informasi yang secara teknis benardan berisi angka yang akurat. Anggaran tidak akan diterima dan tidak akan berfungsi sesuai yang diharapkan jika secara teknis tidak benar. Anggaran dengan angka-angka yang tidak akurat akan kehilangan kepercayaan dari orang-orang yang dipengaruhi oleh anggaran tersebut dan menjadi tidak bermanfaat.

2.7 Musyawarah Rencana Pembangunan Desa

2.7.1 Definisi Musyawarah Rencana Pembangunan Desa

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 pasal 54, musyawarah rencana pembangunan desa adalah forum permusyawaratan yang diikuti oleh Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur-unsur masyarakat Desa untuk memusyawarahkan hal yang bersifat strategis dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang diselenggarakan paling kurang sekali dalam setahun. Hal yang bersifat strategis yang dimaksud yaitu:

- a. Penataan Desa
- b. Perencanaan Desa
- c. Kerja sama Desa
- d. Rencana investasi yang masuk ke Desa
- e. Pembentukan BUMDes
- f. Penambahan dan/atau pelepasan aset Desa
- g. Kejadian luar biasa

2.7.2 Pembiayaan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa

Pembiayaan musrenbang ini berasal dari APBDes dan sebagian lain berasal dari pendapatan desa lain yang berasal dari beragam sumber seperti, hibah dan sumbangan lain yang tidak mengikat dari pihak ketiga, dan lain lain-lain pendapatan yang sah (Undang-Undang Desa Pasal 72).

2.7.3 Tujuan Musrenbang

Menurut surat edaran Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas dan Menteri Dalam Negeri 14 februari 2006 No 1181/M.PPN/02/2006 tujuan Musrenbang yaitu:

- a. Menampung dan menetapkan prioritas kebutuhan masyarakat yang diperoleh dari musyawarah perencanaan pada tingkat di bawahnya.

- b. Menetapkan prioritas kegiatan desa yang akan dibiayai melalui Alokasi dana Desa yang berasal dari APBD kabupaten/Kota maupun sumber pendanaan lainnya.
- c. Menetapkan prioritas kegiatan yang akan diajukan untuk dibahas pada Musrenbang Kecamatan

2.7.4 Mekanisme Musrenbang

Menurut surat edaran Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas dan Menteri Dalam Negeri 14 february 2006 No 1181/M.PPN/02/2006 mekanisme Musrenbang yaitu:

- a. Tahap persiapan , dengan kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Masyarakat desa di tingkat dusun/ RW dan kelompok-kelompok masyarakat melakukan musyawarah/rembug
 - 2) Kepala Desa menetapkan Tim Penyelenggara Musrenbang
 - 3) Tim Penyelenggara melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Menyusun jadwal dan agenda Musrenbang
 - b) Mengumumkan secara terbuka tentang jadwal, agenda,dan tempat Musrenbangminimal 7 (tujuh) hari sebelum kegiatan dilakukan, agar peserta dapat melakukan pendaftaran dan/atau diundang
 - c) Membuka pendaftaran dan/atau mengundang calon peserta Musrenbang
 - d) Menyiapkan peralatan dan bahan/material serta notulen untuk Musrenbang
- b. Tahap Pelaksanaan, dengan agenda sebagai berikut:
 - 1) Pendaftaran peserta
 - 2) Pemaparan Camat atas prioritas kegiatan pembangunan di kecamatan yang bersangkutan

- 3) Pemaparan Camat Atas hasil evaluasi pembangunan sebelumnya memuat jumlah usulan yang dihasilkan pada forum sejenis di tahun sebelumnya.
- 4) Pemaparan Kepala Desa atas prioritas kegiatan untuk tahun berikutnya.
- 5) Penjelasan Kepala Desa tentang informasi perkiraan jumlah Alokasi Dana Desa
- 6) Pemaparan masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat desa oleh beberapa perwakilan dari masyarakat
- 7) Pemisalan kegiatan berdasarkan kegiatan yang akan diselesaikan sendiri dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab Satuan Kerja Perangkat Daerah yang akan dibahas di Musrenbang Kecamatan
- 8) Perumusan para peserta tentang prioritas untuk untuk menyeleksi usulan kegiatan sebagai cara mengatasi masalah oleh peserta.
- 9) Penetapan prioritas kegiatan pembangunan tahun yang akan datang sesuai dengan potensi serta permasalahan di Desa.
- 10) Penetapan daftar nama delegasi dari peserta Musrenbang Desa untuk menghadiri Musrenbang Kecamatan dalam komposisi delegasi tersebut terdapat perwakilan perempuan.

2.8 Hak dan Kewajiban Masyarakat Desa

Menurut Undang-Undang No 6 Tahun 2014 pasal 68, masyarakat desa masyarakat desa memiliki hak dan kewajiban yaitu:

a. Hak Masyarakat Desa

- 1) Meminta dan mendapatkan informasi dari Pemerintah Desa serta mengawasi kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
- 2) Memperoleh pelayanan yang sama dan adil.

- 3) Menyampaikan aspirasi, saran, dan pendapat lisan atau tertulis secara bertanggungjawab tentang kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
- 4) Memilih dan/atau dipilih menjadi:
 - a) Kepala Desa
 - b) Perangkat Desa
 - c) Anggota Badan Permusyawaratan desa
 - d) Anggota kemasyarakatan Desa
- 5) Mendapatkan pengayoman dan perlindungan dari gangguan ketentraman dan ketertiban di Desa.

b. Kewajiban Masyarakat Desa

- 1) Membangun diri dan memelihara lingkungan Desa.
- 2) Mendorong terciptanya kegiatan penyelenggaraan Pemerintah Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
- 3) Mendorong terciptanya situasi yang aman, nyaman, dan tentram di Desa.
- 4) Memelihara dan mengembangkan nilai permusyawaratan, permufakatan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan di Desa.

2.9 Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul | variabel | Hasil Penelitian |
|----|---------------|--|--|--|
| | Syamsi (2014) | Partisipasi Masyarakat Dalam Mengontrol Penggunaan Dana Desa Wakan | Partisipasi Masyarakat, Mengontrol, Penggunaan Dana Desa | Partisipasi di Desa Wakan dalam melakukan pengelolaan anggaran |

| | | | | |
|--|-----------------|--|--|--|
| | | | | <p>dana desa meliputi 3 (tiga) aspek yaitu:</p> <p>perencanaan pembangunan yang disebut dengan Musrenbang, pelaksanaan program atau implementasi program, dan partisipasi masyarakat dalam bentuk : tenaga, pikiran, fasilitas, peralatan, dan/atau kemampuan di bidang tertentu</p> |
| | Jiwangga (2016) | Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan | Partisipasi Masyarakat, Pendapatan Asli Desa | Partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan, |

| | | | | |
|----------------------|--|---|--|---|
| | | Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Kedungpring Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik | (PADes) di Desa Kedungpring Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik | pelaksanaan, dan pemanfaatan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari kehadiran masyarakat dalam musyawarah Desa, partisipasi lainnya dapat dilihat dari partisipasi masyarakat Kedungpring dalam bentuk uang maupun tenaga |
| Suroso, et al (2014) | Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam perencanaan Pembangunan Di Desa Banjarn Kecamatan Driyorejo | Faktor-faktor Partisipasi Masyarakat, Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjarn Kecamatan Driyorejo | Bahwa telah ada peran serta masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbang di Desa Banjarn. | |

| | | | | |
|--|--|------------------|------------------|--|
| | | Kabupaten Gresik | Kabupaten Gresik | Derajat partisipasi masyarakat dalam Musrenbang di Desa Banjaran baru berada dalam derajat pertanda partisipasi, dan partisipasi masyarakat dalam Musrenbang di Desa Banjaran masih relatif sedang karena keaktifan partisipasi relatif masih rendah |
|--|--|------------------|------------------|--|



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Model dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memberikan uraian atau penjelasan mengenai suatu fenomena atau gejala yang diteliti dalam konteks atau pemahaman yang khusus.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2016:5) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada sebuah latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016:6).

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk uraian atau penjelasan mengenai suatu fenomena. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*Primary data*). Menurut Moleong (2016), “data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan.”

3.3 Populasi dan Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat atau warga yang tinggal di Desa Kerpangan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. Teknik pengambilan sampel adalah sampel acak (*random sampling*). Sampel acak adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2014:82) . Peneliti mengambil secara acak sampel sejumlah 20 (dua puluh) orang atau

20 (dua puluh) kepala keluarga untuk diwawancarai mengenai masalah yang akan diteliti.

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Warujinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. Luas wilayah Desa Warujinggo adalah 154490 Ha. Jumlah penduduk Desa Warujinggo sebanyak 2693 jiwa, 51% berjenis kelamin laki-laki dan 49% berjenis kelamin perempuan. Penduduk di Desa Warujinggo bermatapencaharian petani, buruh tani, dan sebagian kecil sebagai karyawan. Penelitian ini berfokus pada peran dan partisipasi warga dalam merencanakan dan mengawasi pelaksanaan anggaran desa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui percakapan. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yaitu orang yang menjawab pertanyaan pewawancara. Menurut (Moleong, 2017:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu *pewawancara* (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Informan pada wawancara ini adalah 20 (dua puluh) warga Desa Warujinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. Wawancara ini berjenis tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya

(Moleong, 2017: 189). Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

b. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2014:145) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan suatu objek dari suatu fenomena yang diselidiki. Pada penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan warga mengenai partisipasi dalam perencanaan dan pengawasan pelaksanaan anggaran. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipatif. Observasi non partisipatif adalah suatu proses pengamatan dimana pengamat tidak ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi (Bungin, 2007: 115-117). Observasi akan dilakukan secara tidak langsung. Observasi tidak langsung adalah pengumpulan data melalui pengamatan gejala pada objek penelitian yang pelaksanaannya secara tidak langsung (Bungin, 2007: 110). Pada observasi tidak langsung, peneliti melakukan pengamatan dengan cara bertanya kepada saksi seperti warga desa Warujinngo lain atau panitia Musrenbang mengenai partisipasi warga desa dalam perencanaan dan pengawasan pelaksanaan anggaran.

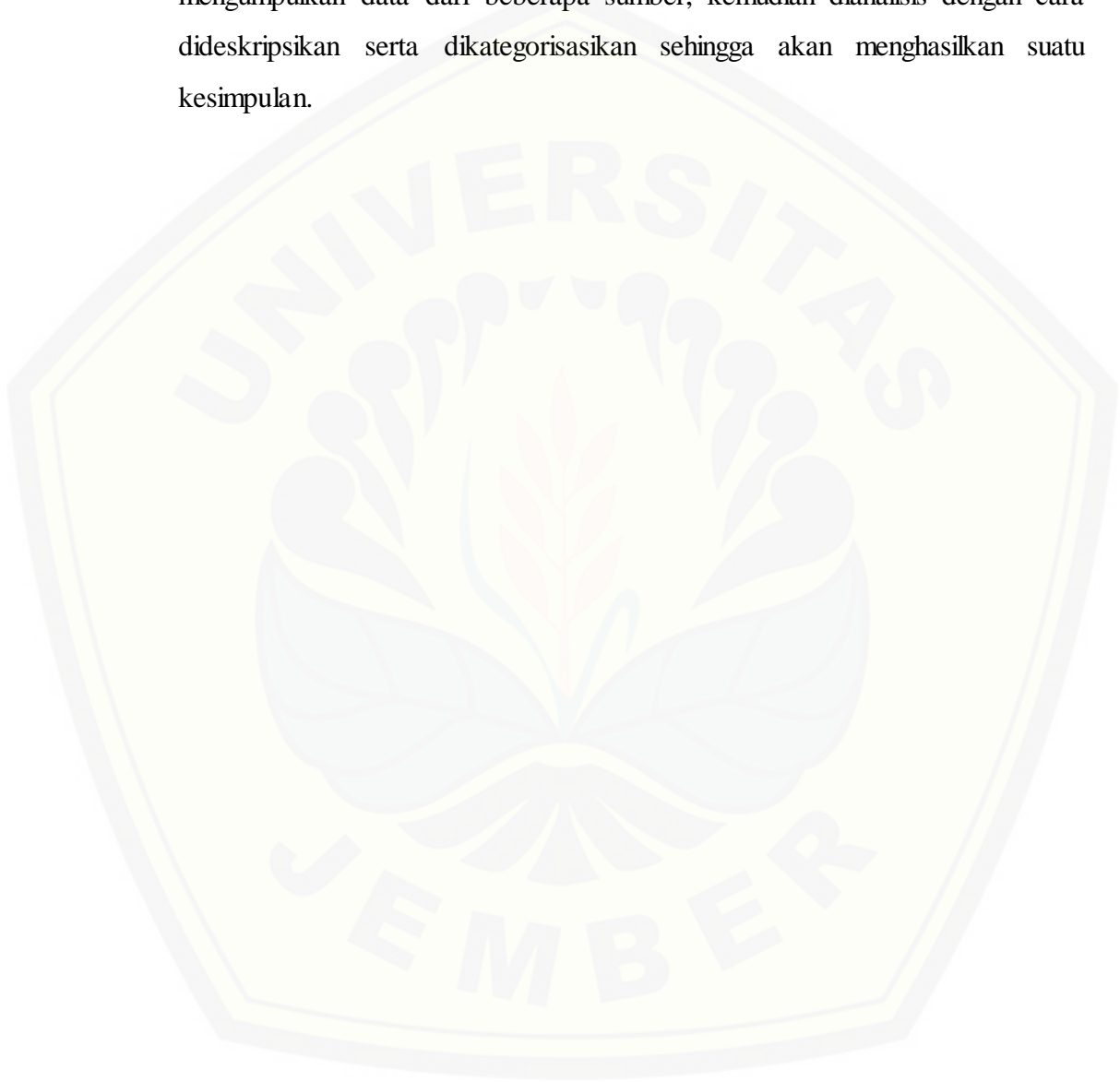
3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis kualitatif dimana metode ini didasarkan pada suatu pertimbangan bahwa setelah data yang dikumpulkan dan diolah, selanjutnya data akan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya sehingga diharapkan akan berguna dalam rangka pemecahan masalah.

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode Triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

sesuatu yang lain (Moleong, 2014: 272). Jenis Triangulasi data yang digunakan adalah Triangulasi Sumber. Triangulasi Sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2014: 274). Peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber, kemudian dianalisis dengan cara dideskripsikan serta dikategorisasikan sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan.



3.8 Kerangka Pemecahan Masalah



BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam merencanakan anggaran menunjukkan hasil yang baik. Ini membuktikan partisipasi masyarakat dalam merencanakan anggaran telah berkontribusi dengan baik dengan menghadiri, memberikan kritik dan saran serta ikut serta dalam proses perencanaan anggaran pada Musrenbang untuk tercapainya tujuan dari pemerintah desa yaitu dengan tujuan menyejahterakan masyarakat desa.

Peneliti juga menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam mengawasi pelaksanaan anggaran menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terbukti selama beberapa tahun terakhir semenjak terjadinya kasus penyelewengan dana desa oleh aparat desa yang tidak bertanggungjawab seperti praktik korupsi, kolusi dan nepotisme sudah dapat diminimalisir berkat adanya kegiatan pengawasan dari masyarakat desa.

Selain itu, dalam penelitian dapat disimpulkan beberapa faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam merencanakan dan mengawasi pelaksanaan anggaran seperti adanya keinginan untuk memajukan desa, ada keingintahuan yang tinggi terhadap apa saja yang dilakukan oleh pemerintahan desa, serta ingin desa tidak terjerat kasus korupsi atau penyelewengan dana desa seperti yang terjadi pada tahun lalu di Desa Warujinggo. Tidak hanya itu faktor penghambat partisipasi masyarakat salah satunya seperti adanya sifat malas pada diri setiap masyarakat, tidak adanya imbalan berupa uang, dan tidak ada waktu luang dikarenakan sesuatu hal seperti bekerja, adanya sikap acuh tak acuh, minimnya sosialisasi, usia dan jarak.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini juga mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Peneliti melakukan observasi secara tidak langsung terhadap perilaku masyarakat desa dalam merencanakan anggaran melalui kegiatan Musrenbang. Mengingat kegiatan Musrenbang yang diselenggarakan setiap setahun sekali, dan pada waktu yang tidak ditentukan. Peneliti tidak dapat memperoleh data melalui observasi langsung sehingga peneliti kesulitan dalam menyelaraskan antara hasil wawancara responden dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Informan penelitian ini adalah masyarakat desa biasa. Peneliti tidak meneliti partisipasi masyarakat dalam sudut pandang masyarakat yang menjabat sebagai perangkat desa sehingga peneliti tidak memperoleh data yang terkait tentang partisipasi dalam sudut pandang perangkat desa.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Saran tersebut meliputi:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan observasi langsung karena peneliti dapat mengamati langsung perilaku masyarakat desa dalam merencanakan dan mengawasi pelaksanaan anggaran.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah informan yang digunakan agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

- Divi.2014. Monografi Desa Warujinggo Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo di [http:// desawarujinggo.esy.es/monografi-desa/](http://desawarujinggo.esy.es/monografi-desa/) (diakses 20 juli 2018)
- Irwan.Noor, dkk. 2014.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjaran KecamatanDriyorejo Kabupaten Gresik*. 17 (01) : 14.
- Jiwangga, AA, dkk. 2016. *Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa KadungpringKecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik*. 3 (02) : 68-72.
- Mahadi, LA, dkk. 2013. *Evaluasi Good Governance Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Studi Kasus Musrenbang Desa Tegal Kertha Kota Denpasar*
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : ANDI
- Moleong,LJ. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, M. 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa* .Jakarta : Nadi Pustaka
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang kewenangan desa. Jakarta.
- _____. 2006. Surat edaran Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas dan Menteri dalam Negeri 14 februari 2006 Nomor 1181/M.PPN/ 02/2006 tentang tujuan Musrenbang. Jakarta.
- _____. 2006. Surat edaran Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas dan Menteri dalam Negeri 14 februari 2006 Nomor 1181/M.PPN/ 02/2006 tentang mekanisme Musrenbang. Jakarta.
- _____. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 54 tentang pengertian musyawarah rencana pembangunan desa.
- _____. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 68 tentang hak dan kewajiban masyarakat desa.

_____. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 79 tentang perencanaan. Jakarta.

_____. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 80 tentang perencanaan. Jakarta.

_____. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 81 tentang pelaksanaan. Jakarta.

_____. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 82 tentang pemantauan dan pengawasan. Jakarta.

Rossi. 2016. Kasus penyelewangan dana desa oleh kepala desa Warujinggo di <http://www.kabarbromoterkini.com/2016/11/30/anggap-perkara-kades-warujinggo-dipaksakan-penasehat-hukum-lapor-kejagung/> (diakses 21 juli 2018)

Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet

Surat edaran Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Bappenas dan Meteri Dalam Negeri 14 Februari 2006 Nomor 1181/M.PPN/02/2006

Syamsi, Syahrul. 2014. *Partisipasi Masyarakat Dalam Mengontrol Pengguna Anggaran Dana Desa*. 3 (01) : 23-24

Lampiran 1**HASIL WAWANCARA**

Nama : Adman

Pekerjaan : Jual Beli Sapi

Tanggal : 15 oktober 2018

Waktu : 09.18 WIB

Keterangan : Narasumber 1 (N1)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Tidak begitu baik, karena yang datang di musyawarah desa sedikit, kita ketahui bahwa kegiatan musyawarah desa itu kegiatan yang monoton dan berkesan membosankan sehingga partisipannya sedikit. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Ikut serta dalam Musrenbang tingkat desa. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Adanya niatan untuk membuat desa Warujinggo menjadi desa yang baik. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | a) Acara Musrenbang tidak tepat waktu. b) Pembahasan acara Musrenbang yang membosankan. c) Tidak mendapat imbalan berupa uang. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Kurang baik, karena masyarakat lebih mementingkan kepentingan dirinya sendiri daripada hanya sekedar datang ke kantor desa untuk mengawasi program kerja yang diadakan desa. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Warujinggo | Keikutsertaan masyarakat desa dalam mengawasi anggaran yang |

| | | |
|----|---|---|
| | dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | dikeluarkan oleh desa. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | a) Ada kemauan. b) Ada niatan agar desa tidak lagi terjerat kasus korupsi c) Ada uang |
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Tidak ada waktu dikarenakan bekerja |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Tidak hadir. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Warujinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Tidak tahu. |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Iya. |

Nama : Awang Hermanto

Pekerjaan : Guru TK

Tanggal : 15 oktober 2018

Waktu : 11.05 WIB

Keterangan : Narasumber 2 (N2)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Sudah baik, mengingat merencanakan anggaran itu penting karena sebagai acuan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan daerah. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | a) Salah satunya seperti ikut serta dalam Musrenbang tingkat desa, kecamatan, dan kota/kabupaten. b) Memutuskan untuk menerima dan menolak keputusan program yang dirancang dalam Musrenbang |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Ada kemauan untuk datang langsung ke musyawarah desa. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | a) Tidak adanya waktu luang dikarenakan ada kepentingan pekerjaan. b) Karena bersifat sukarela maka tidak mendapat imbalan berupa uang |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Sudah baik, karena dengan adanya pengawasan anggaran diharapkan dapat mengetahui sampai mana tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Mengawasi serta menilai program kerja desa. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam | a) Ingin tahu peningkatan program kerja desa dari tahun ke tahun. |

| | | |
|----|---|--|
| | mengawasi pelaksanaan anggaran? | b) Ada niatan untuk membuat desa lebih baik lagi. |
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Tidak ada waktu luang dikarenakan ada kepentingan pekerjaan. |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Tidak hadir |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Warujinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Mungkin 20 orang |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Hadir |

Nama : Bambang
 Pekerjaan : Swasta
 Tanggal : 15 oktober 2018
 Waktu : 18.15 WIB
 Keterangan : Narasumber 3 (N3)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Sudah baik, warga-warganya sudah aktif dalam memberikan kritik dan saran dalam pelaksanaan Musrenbang. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Ikut serta dalam program kerja tahunan desa seperti Musrenbang tingkat desa. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Adanya program kerja desa terkait dengan bantuan untuk masyarakat desa. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | d) Malas. e) Tidak mendapat imbalan berupa uang. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Kurang baik, karena masyarakat lebih bersikap acuh tak acuh atau tidak mau tahu dan lebih menyerahkan sepenuhnya pada perangkat desa. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Salah satunya dengan mengawasi realisasi program kerja desa. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Ikut mendukung atau ikut mengawasi jalannya program kerja desa. |

| | | |
|----|---|-----------------------------------|
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Tidak adanya imbalan berupa uang. |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Tidak. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Waruvinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Tidak tahu. |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Tidak, saya memilih kerja. |

Nama : Furqan Kurniawan

Pekerjaan : Mahasiswa

Tanggal : 20 oktober 2018

Waktu : 10.45 WIB

Keterangan : Narasumber 4 (N4)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Baik, merencanakan anggaran merupakan sasaran pembangunan daerah demi kelancaran pembangunan itu. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Dengan menyetujui atau tidak anggaran yangt dibuat dalam forum Musrenbang. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Ada niatan untuk menyejahterakan masyarakat melalui anggran yang dibuat. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | a) Tidak ada waktu luang untuk hadir di Musrenbang dikarenakan banyak tugas kuliah. b) Acaranya juga membosankan |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Sudah baik, karena terdapat Undang-Undang no 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, jadi masyarakat mampu mengawasi realisasi anggaran dengan anggaran yang sudah direncanakan. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | a) Mengawasi program kerja. b) Melaporkan kepada pihak yang berwajib apabila terdapat tindak kecurangan. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam | Ada niatan untuk menjadikan desa lebih baik lagi. |

| | | |
|----|---|--|
| | mengawasi pelaksanaan anggaran? | |
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Tidak ada waktu luang dikarenakan padatnya jadwal kuliah dan banyak tugas kuliah |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Tidak hadir. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Waruvinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Tidak tahu. |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Tidak. |

Nama : Halimah
 Pekerjaan : Wirausaha
 Tanggal : 17 oktober 2018
 Waktu : 15.18 WIB
 Keterangan : Narasumber 5 (N5)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Baik, karena melalui proses perencanaan anggaran, desa bisa mengetahui apa saja yang diinginkan oleh dan/atau dibutuhkan oleh masyarakat setempat. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | c) Menghadiri Musrenbang d) Ikut serta dalam proses penganggaran. e) Memutuskan untuk menerima dan menolak keputusan program yang dirancang dalam Musrenbang |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Ingin desa terhindar dari kasus Korupsi serta ingin desa lebih baik dari tahun lalu. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Karena proses Musrenbang terkesan membosankan dan monoton jadi menimbulkan rasa malas untuk menghadirinya. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Sudah baik, karena terbukti desa ini sudah terhindar dari praktik penyelewengan dana desa oleh oknum yang tidak bertanggung jawab |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | c) Ikut mengawasi program kerja pemerintah desa. d) Ikut memonitoring dana desa yang masuk dan keluar. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam | Ada niatan untuk meminimalisir praktik korupsi, sehingga kejadian yang menimpa Desa Warujinggo |

| | | |
|----|---|---|
| | mengawasi pelaksanaan anggaran? | beberapa tahun yang lalu tidak terulang kembali. |
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Tidak ada waktu luang dikarenakan banyak urusan masing-masing yang harus diselesaikan, seperti urusan pekerjaan |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Tidak hadir |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Warujinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Tidak tahu. |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Tidak. |

Nama : Kholis
 Pekerjaan : Tukang Becak
 Tanggal : 21 oktober 2018
 Waktu : 09.10 WIB
 Keterangan : Narasumber 6 (N6)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Kurang baik, terbukti warga tidak ada yang hadir pada acara desa. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Salah satunya dengan menghadiri musyawarah desa. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | a) Ada niatan. b) Ada tekad atau kemauan. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | a) Malas. b) Lelah dikarenakan seharian bekerja. c) Tidak mendapat uang. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Kurang baik, karena masyarakat sibuk sibuk dengan urusan mereka masing-masing |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Salah satunya dengan mengikuti acara desa. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Ingin desa lebih baik lagi. |

| | | |
|----|---|---|
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | a) Tidak ada waktu luang. b) Tidak dibayar. c) Malas. |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Tidak hadir. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Waruvinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Tidak tahu. |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Iya. |

Nama : Khotimah
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Tanggal : 21 oktober 2018
 Waktu : 10.30 WIB
 Keterangan : Narasumber 7 (N7)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Cukup baik dan aktif, terbukti dengan adanya yang hadir pada Musrenbang tingkat desa, meskipun jumlahnya tidak seperti yang pemerintah harapkan. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Ikut serta dalam merencanakan APBDes dalam forum Musrenbang. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Adanya penggerak pada setiap RT atau RW untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya Musrenbang. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Tidak ada waktu luang serta lelah karena seharian bekerja. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Kurang baik, hal ini terlihat dari jarang ada orang yang mengawasi dan memonitoring apa saja yang dilakukan atau yang dijadikan program kerja desa. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Salah satunya dengan hadir dalam forum Musrenbang. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam | Ada keinginan pembangunan desa lebih baik lagi. |

| | | |
|----|---|---|
| | mengawasi pelaksanaan anggaran? | |
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Adanya sikap acuh tak acuh atau sikap tidak mau tahu terhadap apa saja yang diadakan oleh desa. |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Hadir. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Warujinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Kurang lebih 20 orang |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | iya. |

Nama : Krisna
 Pekerjaan : Guru
 Tanggal : 21 oktober 2018
 Waktu : 15.35 WIB
 Keterangan : Narasumber 8 (N8)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | baik, karena perencanaan anggaran merupakan tahap awal dari serangkaian siklus pengelolaan keuangan suatu daerah. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Salah satunya seperti memberikan kritik dan saran dalam acara Musrenbang. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | a) Ada niatan untuk datang ke Musrenbang. b) Ada kemauan untuk menjadikan desa lebih baik lagi. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | a) Tidak adanya sosialisasi tentang pentingnya merencanakan anggaran. b) Karena malas, mungkin jarak dari rumah ke kantor desa jauh. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Baik, karena dengan adanya pengawasan anggaran desa kita dapat terhindar dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | a) Menilai program kerja desa b) Melaporkan hasil temuan kepada pihak yang bersangkutan. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | a) Adanya waktu luang untuk sekedar mampir ke kantor desa atau acara-acara yang diadakan desa. b) Pengentahu perkembangan |

| | | |
|----|---|---|
| | | atau progres dari kegiatan yang diadakan oleh desa. |
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Tidak ada waktu luang dikarenakan ada kepentingan menyangkut pekerjaan. |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Tidak hadir |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Waruvinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Tidak tahu |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Dipertimbangkan |

Nama : Nasiha
 Pekerjaan : Tukang Sayur
 Tanggal : 18 oktober 2018
 Waktu :10.30 WIB
 Keterangan : Narasumber 9 (N9)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Baik, hal ini terbukti dengan banyaknya yang hadir dalam musyawarah desa. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Salah satunya dengan menghadiri musyawarah desa dan ikut merencanakan anggaran desa. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Ingin Desa Waruvinggo lebih maju lagi. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Adanya sikap acuh tak acuh atau sikap tidak peduli. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Sudah baik, karena itu penting agar desa tidak terjadi praktek korupsi seperti beberapa tahun belakangan. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Salah satunya dengan mengawasi penggunaan anggaran. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Ingin desa lebih baik lagi. |

| | | |
|----|---|--|
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | d) Tidak ada waktu luang. e) Tidak dibayar. |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Hadir. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Waruvinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Kurang lebih 20 orang. |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Iya. |

Nama : Niman
 Pekerjaan : Tukang Becak
 Tanggal : 28 oktober 2018
 Waktu : 09.25 WIB
 Keterangan : Narasumber 10 (N10)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Kurang baik, terbukti sedikitnya peserta Musrebang yang hadir. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Salah satunya dengan menghadiri musyawarah desa. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Ingin desa lebih maju lagi. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | a) Jarak dari rumah ke kantor desa jauh. b) Malas. c) Tidak dapat uang. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Kurang baik, karena warga kurang peduli terhadap kegiatan yabf diadakan oleh desa. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Ikut mengawasi program kerja yang diadakan oleh desa. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Ingin tahu desa lebih baik lagi apa tidak. |

| | | |
|----|---|---|
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | f) Tidak ada waktu luang. g) Malas. h) Lelah dikarenakan seharian bekerja |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Tidak hadir. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Waruvinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Tidak tahu. |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Tentu saja hadir. |

Nama : Rahmawati
 Pekerjaan : Wirausaha
 Tanggal : 23 oktober 2018
 Waktu : 09.45 WIB
 Keterangan : Narasumber 11 (N11)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Cukup baik, terbukti dari kehadiran masyarakat dalam forum musyawarah desa. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Ikut serta dalam merencanakan anggaran forum Musrenbang. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | a) Ada niatan untuk datang dan menghadiri forum Musrenbang atau musyawarah desa. b) Ada kemauan. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | f) Malas. g) Tidak mendapat imbalan berupa uang. h) Membuang-buang waktu. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Baik, kegiatan pengawasan itu merupakan tindakan korektif atas kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan diawal, sehingga akan membuahkan hasil yang diharapkan oleh masyarakat setempat. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Salah satunya dengan ikut serta dalam forum Musrenbang. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan | Ada niatan dalam pembangunan desa lebih baik lagi. |

| | | |
|----|---|--|
| | anggaran? | |
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Tidak adanya waktu luang dikarenakan adanya kesibukan lain seperti bekerja |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Datang. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Waruvinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Kurang lebih 20 orang |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Iya. |

Nama : Siti Mutmainnah
 Pekerjaan : Wirausaha
 Tanggal : 24 oktober 2018
 Waktu : 10.35 WIB
 Keterangan : Narasumber 12 (N12)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Baik, mengingat merencanakan anggaran merupakan penentu keberhasilan suatu kegiatan, misalkan kegiatan yang dirancang tidak tepat sasaran, maka kita tidak dapat mengharapkan suatu output atau hasil yang baik. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Salah satunya seperti menghadiri pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh desa. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Ingin tahu keungan desa, sampai mana desa bisa mengelola anggaran yang diterima oleh pemerintah pusat |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam merencanakan anggaran? | Dikarenakan acaranya yang monoton dan membosankan sehingga banyak warga yang enggan untuk datang dalam Musrenbang |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Sudah baik, karena perlu diadakannya kegiatan pengawasan sehingga tidak adanya penyelewengan anggaran |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | c) Berpartisipasi dalam Musrenbang d) Memonotoring program kerja desa |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa | Adanya kemauan untuk membuat Desa Warujinggo |

| | | | |
|----|---|-------------------|--|
| | Waruvinggo mengawasi anggaran? | dalam pelaksanaan | menjadi desa maju |
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo mengawasi anggaran? | dalam pelaksanaan | a) Malas karena tidak mendapat imbalan berupa uang. b) Tidak ada waktu luang dikarenakan bekerja. |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | | Tidak , karena dulu saya kebetulan menjaga usaha saya. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Waruvinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | | Tidak tahu. |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | | Mungkin datang |

Nama : Sofian
 Pekerjaan : Petani Tomat
 Tanggal : 25 oktober 2018
 Waktu : 15.45 WIB
 Keterangan : Narasumber 13 (N13)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Kurang baik, karena masyarakat yang hadir dalam Musyawarah sedikit. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Ikut merencanakan dan merancang anggaran desa yang diselenggarakan pada akhir tahun. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | a) Bisa datang ke musyawarah desa. b) Ingin desa lebih maju lagi. c) Niat. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Tidak ada waktu luang. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Kurang baik, karena tidak ada atau sedikit yang hadir dalam musyawarah desa. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Melaporkan jika terjadi penyelewengan terkait dana yang diterima desa. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Ingin desa lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. |

| | | |
|----|---|---|
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | i) Tidak ada waktu. j) Adanya sifat malas. k) Adanya sikap acuh tak acuh. |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Datang. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Waruvinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Kurang lebih 15 orang. |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Iya. |

Nama : Sri
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 Tanggal : 25 oktober 2018
 Waktu : 09.30 WIB
 Keterangan : Narasumber 14 (N14)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Baik, karena proses perencanaan anggaran penting untuk kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh desa yang tentunya untuk kebutuhan masyarakat. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Seperti ikut merencanakan anggaran dalam acara Musrenbang. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Ingin terwujudnya pembangunan desa yang lebih baik. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Kurang sosialisasi pentingnya Musrenbang. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Baik, karena perlu diadakannya kegiatan pengawasan dengan tujuan untuk memonitoring perangkat-perangkat desa sehingga terhindar dari kegiatan yang merugikan masyarakat seperti praktik korupsi. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Berpartisipasi dalam Musrenbang yang diadakan oleh desa |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa | Adanya kemauan untuk membuat Desa Waruvinggo |

| | | |
|----|---|---|
| | Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | menjadi desa yang lebih baik dari tahun lalu |
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | c) Kurang niat d) Kurang antusias, mungkin karena acaranya seperti itu-itu saja. |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Datang |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Warujinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Kurang lebih 20 orang |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Selalu hadir |

Nama : Su'ud
 Pekerjaan : Pedagang
 Tanggal : 26 oktober 2018
 Waktu : 09.28 WIB
 Keterangan : Narasumber 15 (N15)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Cukup baik, terbukti dengan cukup banyak warga yang hadir dalam Musrenbang. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Mengikuti acara Musrenbang. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | d) Ingin kumpul-kumpul dengan warga lain. e) Ingin desa lebih maju lagi. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | i) Acaranya membosankan. j) Tidak ada bayarannya. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Cukup baik, terbukti cukup banyak warga yang ikut berpartisipasi dalam acara desa. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Salah satunya dengan mengawasi jalannya acara yang diadakan oleh desa. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Ingin desa lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. |

| | | |
|----|---|---|
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | l) Tidak ada waktu. m) Adanya sifat malas. n) Adanya sikap acuh tak acuh. |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Hadir. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Waruvinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Kurang lebih 20 orang. |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Iya. |

Nama : Syaiful Huda
 Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
 Tanggal : 27 oktober 2018
 Waktu : 18.30 WIB
 Keterangan : Narasumber 16 (N16)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Sudah baik, mengingat merencanakan anggaran itu sangat penting untuk kelangsungan operasi semua hal, terutama organisasi, karena dengan merencanakan anggaran dapat merumuskan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Dalam bentuk meluangkan waktu untuk hadir dalam forum Musrenbang atau musyawarah desa. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Salah satunya yaitu dengan memiliki niatan untuk bisa membuat desa lebih baik dari tahun lalu. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | c) Malas. d) Tidak ada waktu. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Sudah baik, karena proses pengawasan itu kegiatan yang sangat penting, karena untuk mengawasi agar tidak ada kegiatan yang merugikan seperti kecurangan atau penyelewengan. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi | Dalam bentuk meluangkan waktu untuk melihat atau hadir dalam kegiatan yang diadakan desa, atau |

| | | |
|----|---|---|
| | pelaksanaan anggaran? | dengan melihat laporan atau rancangan anggaran yang sudah dibuat dengan kegiatan yang diadakan. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Ada niatan untuk menjadikan desa lebih baik lagi. |
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | a) Tidak ada waktu luang. b) Tidak mendapat imbalan berupa uang. |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Hadir. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Waruvinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Kurang lebih 20 orang |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Dipertimbangkan. |

Nama : Yudi Haryani
 Pekerjaan : Guru TK
 Tanggal : 29 oktober 2018
 Waktu : 11.35 WIB
 Keterangan : Narasumber 17 (N17)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Sudah baik, tetapi beberapa orang bersikap acuh tak acuh dan menyerahkan sepenuhnya kepada desa. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Salah satunya seperti hadir pada program kerja tahunan desa. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | c) Ada niatan untuk datang ke Musrenbang. d) Ada kemauan untuk menjadikan desa lebih baik lagi. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Ada pemikiran yang kurang peduli |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Sudah baik, karena pengawasan merupakan tindakan korektif terhadap hasil yang akan dicapai dengan maksud agar hasil tersebut sesuai dengan rencana. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Mengawasi terselenggaranya program kerja desa. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Sekedar ingin tahu pelaksanaan program kerja desa. |

| | | |
|----|---|---|
| | | |
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Tidak peduli terhadap pelaksanaan program kerja yang sedang berlangsung |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Hadir |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Warujinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Kurang lebih 20 orang |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Dipertimbangkan |

Nama : Yuli Maryatin
 Pekerjaan : Bidan
 Tanggal : 29 oktober 2018
 Waktu : 16.15 WIB
 Keterangan : Narasumber 18 (N18)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Cukup baik, terbukti dengan banyaknya warga yang hadir dalam Musrenbang. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Ikut merencanakan APBDes. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | f) Ada kemauan untuk datang ke Musyawarah desa. g) Ada niatan untuk memajukan desa. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | k) Adanya sikap malas. l) Malu, karena Musrenbang itu forum bapak-bapak. m) Tidak mendapat bayaran. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Cukup baik, karena kegiatan pengawasan ini selain meminimalisir penyelewengan dana desa, masyarakat juga mengetahui dana yang masuk dan keluar. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Salah satunya dengan ikut melaporkan apabila terjadi praktik penyelewengan dana. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Adanya rasa ingin tahu terhadap kegiatan yang diadakan oleh desa. |

| | | |
|----|---|---|
| | | |
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Warujinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | o) Tidak ada waktu. p) Adanya sifat malas. |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Hadir. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Warujinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Kurang lebih 20 orang. |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Selalu. |

Nama : Yusuf
 Pekerjaan : Pedagang
 Tanggal : 30 oktober 2018
 Waktu : 10.45 WIB
 Keterangan : Narasumber 19 (N19)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Baik, terbukti dengan cukup banyak warga yang hadir dalam Musrenbang. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Mengikuti jalannya Musrenbang. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Adanya kader penggerak untuk menyadarkan warga terkait pentingnya merencanakan anggaran. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | n) Tidak ada hadiah. o) Musrenbang tidak menarik. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Cukup baik, karena sudah ada kegiatan pemantauan terkait dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Keikutsertaan masyarakat desa dalam mengawasi anggaran yang dikeluarkan oleh desa serta mengikuti jalannya acara Musrenbang tingkat desa. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Ingin tahu anggaran yang digunakan oleh desa |

| | | |
|----|---|---|
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Tidak ada waktu dikarenakan bekerja serta hal itu menurut saya tidak penting. |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Hadir. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Waruvinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Kurang lebih 15 orang. |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Iya. |

Nama : Bahrul
 Pekerjaan : Petani Bawang
 Tanggal : 30 oktober 2018
 Waktu : 18.30 WIB
 Keterangan : Narasumber 20 (N20)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Baik, terbukti banyak yang hadir dalam musyawarah desa. |
| 2 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | Ikut merencanakan dan merancang anggaran desa. |
| 3 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | h) Ada kemauan untuk datang ke musyawarah desa. i) Ingin desa lebih maju lagi. |
| 4 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam merencanakan anggaran? | d) Acuh tak acuh. e) Malas f) Tidak ada waktu luang. |
| 5 | Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Baik, karena proses pengawasan itu penting agar warga tahu sampai mana anggaran itu terealisasikan. |
| 6 | Dalam bentuk apa partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Ikut mengawasi program kerja yang diadakan oleh desa. |
| 7 | Apa faktor pendukung partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | Ingin tahu peningkatan program kerja desa dari tahun ke tahun. |

| | | |
|----|---|--|
| 8 | Apa faktor penghambat partisipasi masyarakat Desa Waruvinggo dalam mengawasi pelaksanaan anggaran? | q) Malas. r) Tidak ada imbalan berupa uang. |
| 9 | Pada Musrenbang terakhir, apakah anda turut hadir dalam pada acara tersebut? | Hadir. |
| 10 | Jika hadir, berapa warga Desa Waruvinggo yang hadir dan berpartisipasi dalam acara tersebut? | Kurang lebih 20 orang. |
| 11 | Jika setiap diadakan Musrenbang, masyarakat yang datang akan diberi hadiah misal uang sebesar Rp 10.000 atau gula sebanyak setengah kilogram. Apakah anda akan selalu hadir dalam acara tersebut? | Iya. |

Lampiran 2

DAFTAR HADIR MUSRENBANG

| No | Nama | Dusun | TTD |
|----|------------------|------------|-----------------|
| 1 | AISJAH | Kerpangan | 1. [Signature] |
| 2 | Rosita | " | 2. [Signature] |
| 3 | Lindawati | Polotan | 3. [Signature] |
| 4 | ERNI | KERPANGAN | 4. [Signature] |
| 5 | SUPRI YATIN | Kerpangan | 5. [Signature] |
| 6 | SULOSRI | Kerpangan | 6. [Signature] |
| 7 | Samiatul hasanah | " | 7. [Signature] |
| 8 | Sumiati | " | 8. [Signature] |
| 9 | Rini | " | 9. [Signature] |
| 10 | Maria Ulfa | polotan | 10. [Signature] |
| 11 | Nur Fadila | Kerpangan | 11. [Signature] |
| 12 | st. fatimah | " | 12. [Signature] |
| 13 | st. Maryam | keerpangan | 13. [Signature] |
| 14 | LILIK | Kerpangan | 14. [Signature] |
| 15 | Nur Syamsiah | Kerpangan | 15. [Signature] |
| 16 | Yuzun Jatin | Dukbulo | 16. [Signature] |
| 17 | Yuyun Wahyuni | Kerpangan | 17. [Signature] |
| 18 | Sabrina | K.R. Agung | 18. [Signature] |
| 19 | adira | " | 19. [Signature] |
| 20 | SHIFA | KERPANGAN | 20. [Signature] |
| 21 | DEWI | KERPANGAN | 21. [Signature] |
| 22 | APRI | keerpangan | 22. [Signature] |
| 23 | Sumiyati | keerpangan | 23. [Signature] |
| 24 | fatimah | " | 24. [Signature] |
| 25 | Mila rosa | " | 25. [Signature] |
| 26 | Ayu ana | KR. Agung | 26. [Signature] |
| 27 | Umi Kulsom | KERPANGAN | 27. [Signature] |
| 28 | homsatun | " | 28. [Signature] |
| 29 | Erni | " | 29. [Signature] |

Lampiran 3

DAFTAR HADIR RESPONDEN PENELITIAN

DAFTAR HADIR RESPONDEN PENELITIAN

| No | Nama | Dusun | Tanda Tangan |
|-----|----------------|-----------|--------------|
| 1. | Siti Mutmainah | Kerpangan | 1. |
| 2. | BAHRUL | Krayan | 2. |
| 3. | Adman | Krayan | 3. |
| 4. | Rahmawati | Krayan | 4. |
| 5. | Nasiba | Kerpangan | 5. |
| 6. | Kholis | Polotan | 6. |
| 7. | Krisna | Polotan | 7. |
| 8. | Khotima | Krayan | 8. |
| 9. | Furgan | Polotan | 9. |
| 10. | Gri | Kerpangan | 10. |
| 11. | Yusuf | Kerpangan | 11. |
| 12. | Yulia Mariatin | Krayan | 12. |
| 13. | Rambang | Polotan | 13. |
| 14. | Sofian | Krayan | 14. |
| 15. | Yuli Haryani | Krayan | 15. |
| 16. | Sulud | Polotan | 16. |
| 17. | Awang | Polotan | 17. |
| 18. | Syaiful Huda | Polotan | 18. |
| 19. | Halima | Kerpangan | 19. |
| 20. | Sukma | Krayan | 20. |